

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah dan Profil BMT Al Hikmah Semesta Jepara**

Koperasi Serba Usaha BMT Al-Hikmah Jepara lahir pada tanggal 4 April 1997 modal awal aset dengan jumlah 4.500.000 pada tahun ini BMT Al-Hikmah belum berbadan Hukum. Letak kantor ini berada di Jalan Kantor Pos 208 Bangsri Jepara. Setelah satu tahun berjalannya perusahaan ini BMT Al-Hikmah kini berkembang dengan dan telah memperoleh persetujuan dari badan hukum. Badan Hukum dari Kantor Wilayah Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Provinsi Jawa Tengah dengan Nomor 08/BH/KDK. 11. 12/VII/1998 tanggal 27 Juli 1998. Pada tahun 2011 perusahaan ini mengalami perubahan anggaran dasar dan mengubah nama perusahaan yang awalnya bernama Koperasi Serba Usaha beralih nama menjadi KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah) BMT Al Hikmah yang beralamat di JL.Kantor Pos 575 Bangsri Jepara.<sup>1</sup>

Pada tahun 2014 KJKS BMT Al Hikmah terjadi pengubahan menjadi KJKS BMT Al Hikmah Semesta dan pengubahan anggaran dasar sehingga menjadi Koperasi tingkat Provinsi Jawa Tengah, perubahan ini seusai dengan perubahan Anggaran dasar Koperasi yang tertuang dalam akta Notaris Ir. Raden Roro Emiliani Setjadiningrat, SH notaris di Jepara dengan Nomor: 36 Tanggal 19 Juli 2014. Kantor KJKS BMT Al Hikmah Semesta beralamat di Jalan Bangsri km.10 Jambu RT 33/07 Mlonggo Jepara. Kemudian pada tahun 2016 berubah nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) BMT Al Hikmah Semesta, perubahan ini sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Koperasi yang tertuang dalam akta notaris Woronuning Martiningtyas, SH notaris di Jepara Nomor: 09 tanggal 14 Januari 2016 sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-1375.H.T.3.01-TH. 2002. Dan selama

---

<sup>1</sup> Dokumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

ini masyarakat telah mempercayakan pengelolaan dana kepada BMT Al Hikmah dalam mengelola dana simpanan dan menjadikan BMT Al Hikmah sebagai mitra pengembangan usaha.<sup>2</sup>

Berikut merupakan profil dari BMT antara lain :

- 1) Profil umum
  - a. Nama koperasi : KSPPS-BMT Al HIKMAH SEMESTA JEPARA
  - b. Email : bmtalhikmah\_bangsri@yahoo.co.id
  - c. Nomor Telepon : 0291-771 166
  - d. Tanggal Berdiri : 4 April 1997
  - e. Nomor Akta : 518/ 06/ 8/ BH/ PAD/ XIV.  
Kelahiran : 10/XI/2011
  - f. No Badan : 08/BH/KDK.11-12/VIII/1998  
Hukum
  - g. No Perubahan : 518/ 06/ 8/ BH/ PAD/ XIV.10  
Anggaran Dasar : /XI/ 2011
  - h. Nomor : 12/PAD/XIV/XI/2014  
Perubahan  
Anggaran Dasar
  - i. Perubahan : 025/PAD/XIV/III/2016  
anggaran Dasar
  - j. Izin Wilayah : 518.71/DU-SISPK/ XIV/ IX/  
Jawa Tengah : 2017  
Nomor
  - k. Alamat Lengkap : Jln Bangsri Jepara KM.10  
Mlonggo
  - l. Kecamatan : Mlonggo
  - m. Kabupaten/ kota : Jepara
  - n. Provinsi : Jawa Tengah
- 2) Susunan pengurus
  - a. Ketua : Drs.H.Haris Slamet Riyadi
  - b. Sekretaris : Abdul Mufid
  - c. Bendahara : H.Aries Bastian ,SP

---

<sup>2</sup> Dokumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

- 3) Pengawas Manajemen : H.Rumasli SE  
 a. Anggota : Ponco Setya Edi  
 b. Anggota : M. Agus Subekhi, SH
- 4) Pengawas Syariah (DPS) : H. Sukahar, LC.SPDI, MPI  
 a. Anggota : Asmui, S.Pd  
 b. Anggota : Wakhid Edi Setiono, SPt
- 5) General Manager : H. Yasir Kholidi, S.Pt
- 6) Manager Operasional : Chusniati Mustaghfiroh, Amd  
 a. Akunting/ teller/ keuangan : Purwanti, Amg  
 b. Administrasi umum : Noor Munazah, Amd  
 c. Administrasi umum : Ihwanul Muslimin, SKm  
 d. Administrasi umum : Didik Eko Wahyono, SPd  
 e. Administrasi umum & Agunan : Wahidarro Harsabpria, S.ST  
 f. Driver : Hilal Hisom Prasetyo  
 g. Umum : Nur Amin  
 h. Umum : Dwiky Ilham Maulana  
 i. Umum : Idris Efendi
- 7) Manager marketing : Wakhid Edi Setiono, SPt  
 a. Staff bag. Pembiayaan : Agus Nawawi
- 8) Manager pengendalian internal : M. Agus Subekhi, SH  
 a. HRD / SDM : Ah. Oge Iwang Sutyono, SSI  
 b. Staff HRD : Danang Fidyta Nugroho, Amd  
 c. Audit : Muhibbin Eko Sudiono  
 d. Staff audit : Abdul Rohman, S.sy  
 e. Staff audit : Nur Faizin, SPDI  
 f. Staff audit : Japarudin, SPDI  
 g. Bagian IT : Raga Bayu Septiawan, AMa  
 h. Bagian IT : ArdhiWijaya

9) Manager BaitulMal

F. Ahmad  
Ma'rufHadiyanto, SPd<sup>3</sup>

## 2. Visi BMT Al Hikmah Semesta Jepara

Menjadi lembaga keuangan yang islami, professional dalam bekerja serta selalu menjadi yang terbaik untuk mensejahterakan semua anggota.

## 3. Misi BMT Al Hikmah Semesta Jepara

Menjadikan seluruh jajaran pengurus, pengelola menjadi muslim yang baik dan berkomitmen terhadap islam.

- a. Melakukan proses pemberdayaan anggota
- b. Selalu melakukan budaya lembaga yang islami
- c. Mengaplikasikan konsep syariah secara baik dalam melakukan transaksi
- d. Selalu mengembangkan mutu pelayanan kepada semua anggota
- e. Mengembangkan manajemen dan SDM lembaga
- f. Memperkuat jangkauan kerja.

## 4. Moto BMT Al Hikmah Semesta Jepara

Menebar manfaat menuju yang terbaik.<sup>4</sup>

## 5. Struktur Organisasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara

Sebagaimana pada umumnya sebuah koperasi, kekuasaan tertinggi BMT Al Hikmah Semesta Jepara terletak pada anggota. Anggotalah yang berhak menentukan kebijakan-kebijakan pokok mengenai bentuk AD/ART, rencana program, rencana anggaran dan belanja, serta menentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi Syariah. BMT Al Hikmah Semesta Jepara dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris dan seorang Bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar BMT Al Hikmah Semesta Jepara yaitu bertanggung jawab

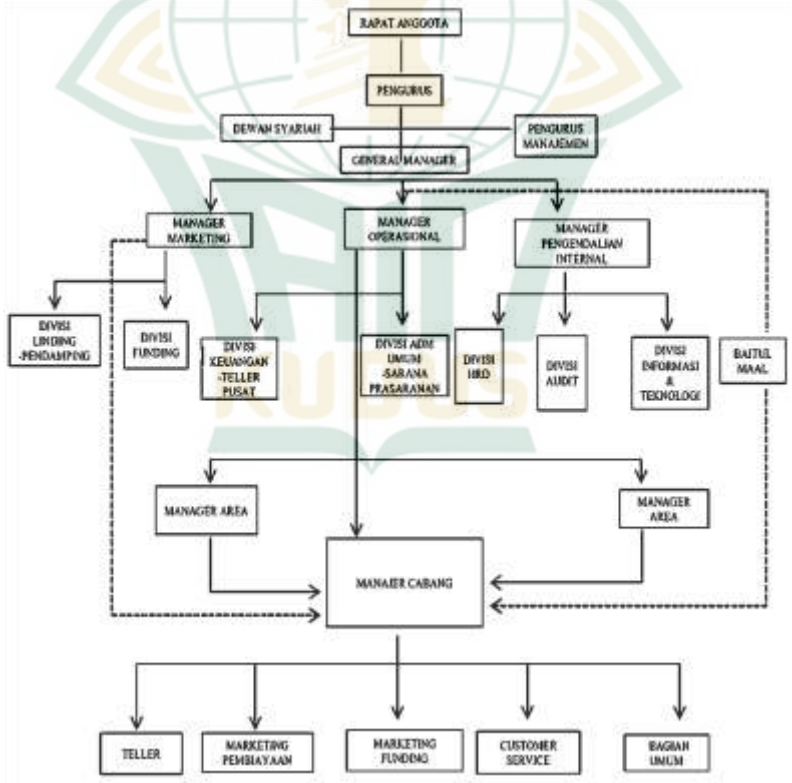
---

<sup>3</sup> Dokumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

<sup>4</sup> Dokumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

untuk dapat memimpin organisasi dan mengelola usaha dalam organisasi, melakukan tindakan sesuai dengan hukum untuk kepentingan koperasi dan mampu mewakili koperasi baik didalam maupun diluar pengadilan. Pengawas mampu mengontrol berjalannya tugas pengurus koperasi agar dilakukan dengan baik dalam melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha. Dari laporan hasil pengawasan selanjutnya akan dilaporkan kepada anggota koperasi. Pemilihan pengurus ini dipilih dan berasal dari anggota koperasi sendiri. Maka dari itu semua hasil pekerjaan yang dilakukan pengawas akan dipertanggung jawabkan dalam setiap tutup buku dalam forum rapat anggota tahunan.

**Gambar 4. 1**  
**Struktur Organisasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara**



Berikut Merupakan Struktur Organisasi yang ada di BMT Al Hikmah Semesta Cabang Mayong

**Gambar 4. 2**  
**Struktur Organisasi Cabang BMT Al Hikmah Semesta**



**a. Manager Cabang**

Manager cabang pada BMT Al Hikmah mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Mampu menjaga kegiatan operasional cabang agar selalu stabil
- 2) Pelayanan kantor cabang mampu menyelesaikan persoalan yang ada
- 3) Memberikan persetujuan atas pembiayaan setelah melakukan survey sesuai dengan kewenangan kepada mitra
- 4) Dilanjutkan dengan adanya akad dalam pembiayaan sesuai standar operasional pegawai bersama anggota
- 5) Memberikan lampiran laporan dan mencek laporan kepada teller
- 6) Meneliti kembali dan menyerahkan kelayakan lampiran-lampiran simpanan maupun pembiayaan
- 7) Memberikan pendampingan dalam melakukan pembiayaan
- 8) Menerapkan SOP yang berlaku dari pusat BMT
- 9) Memberikan suasana nyaman sesama karyawan sehingga tercipta keharmonisan dalam bekerja.

Tanggung jawab : mampu mengatur stabilitas operasional dikantor cabang

Wewenang : Menolak dan menyetujui pembiayaan, membuat catatan perbaikan kinerja karyawan

dibawahnya kepada pusat, memberikan teguran secara baik apabila melakukan kesalahan.<sup>5</sup>

#### **b. Marketing Funding (Simpanan)**

Marketing Simpanan pada BMT Al Hikmah mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Mampu mempromosikan produk-produk di BMT baik kepada anggota maupun calon anggota baru
- 2) Selalu menawarkan pelayanan anatr jemput tabungan (jemput bola) kepada anggota yang menggunakan pelayanan tersebut
- 3) Mencari jumlah anggota baru
- 4) Setelah mendapatkan setoran, dilanjutkan dengan menginput data
- 5) Memberikan laporan atas peningkatan kinerja pegawai Isapangan di pasar yang kemudian manajer akan meberikan kepada pemasaran di pusatnya.
- 6) Mampu melakukan pelayanan terhadap apa yang dibutuhkan calon anggota baru
- 7) Membuat persiapan rencana harian berikutnya
- 8) Mampu menjalankan tugas khusus apabila manajer cabang memberikan tugas khusus yang dibutuhkan untuk kepentingan kantor.

Tanggung jawab:

Menjalin tali silaturahmi dengan baik kepada para anggota sehingga menciptakan loyalitas terhadap anggota.

Wewenang:

Memberikan saran-saran yang positif untuk manajemen untuk perbaikan kinerja kantor maupun manajer cabang mengenai kemajuan perusahaan, serta memberikan laporan ketika terjadi penyimpangan.

#### **c. Marketing Lending (Pembiayaan)**

Marketing Lending pada BMT Al Hikmah mempunyai tugass sebagai berikut:

- 1) Melakukan survey dengan mendatangi lokasi anggota melakukan pengajuan pinjaman.

---

<sup>5</sup> Dokumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022

- 2) Menganalisis pembiayaan yang dapat disetujui dengan berpedoman pada standar operasional pembiayaan
- 3) Memutuskan, menyetujui atau menolak pembiayaan anggota bersama dengan komite pembiayaan
- 4) Membuat arsip lampiran yang melakukan pembiayaan
- 5) Pengawasan, pendampingan dan menagih pembiayaan kepada anggota yang belum melakukan pembayaran
- 6) Menyelesaikan pembiayaan yang bermasalah bersama dengan manajer cabang
- 7) Apabila manajer cabang memberikan pekerjaan khusus dari kantor maka dapat melaksanakan pekerjaan tersebut

Petugas marketing lending mempunyai tanggung jawab untuk memberikakan penjagaan agar portofolio pembayaran yang sehat dan manajer mempunyai kewenangan untuk menerima pembiayaan atau menolak pembiayaan anggota<sup>6</sup>

#### **d. Teller**

Teller pada BMT Al Hikmah Mayong mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pelayanan sesuai SOP yang berlaku (senyum, salam, sapa)
- 2) Menerima setoran tabungan harian, angsuran pembayaran dan transaksi keuangan sehari-hari seperti pembayaran listrik dan yang lainnya.
- 3) Mampu melaksanakan pembayaran sesuai dengan kebutuhan dan prosedur yang berlaku
- 4) Mampu memberikan pelayanan yang cermat dan cepat dalam menghitung dan membukukan setiap transaksi
- 5) Mampu memberikan saran produk-produk yang dibutuhkan anggota dan dapat mempromosikan produk yang lainnya
- 6) Menjalin hubungan silaturahmi yang baik dengan para anggota

---

<sup>6</sup> Dokumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022

7) Mampu membuat laporan harian

Teller mempunyai tanggung jawab dalam menerima uang kas atau pengeluaran uang kas dan mempunyai kewenangan ketika dokumen yang diperlukan kurang lengkap dari prosedur yang digunakan maka dapat menolak pembayaran tersebut.

**6. Produk di BMT Al Hikmah Semesta Jepara**

**a. Produk-Produk Simpanan**

1) SIRELA (Simpanan Sukarela)

Syarat membuat simpanan Sirela :

- a) Menyertakan fc. Identitas (KTP,SIM,dll)
- b) Setoran pertama Rp. 50.000,- Meliputi :(Simp. Pokok Rp. 20.000, Simp. Wajib Rp. 5.000, & Tabungan Rp. 25.000,-)

Simpanan pokok merupakan sejumlah uang yang wajib dibayar seseorang yang bergabung menjadi anggota BMT Al Hikmah.

Simpanan wajib merupakan sejumlah uang yang harus dibayar mitra BMT Al Hikmah saat pertama kali menjadi anggota.

Simpanan pokok dan simpanan wajib ini akan diberikan kembali kepada mitra ketika sudah tutup buku tabungan.

- c) Pengambilan tabungan bisa diambil sewaktu – waktu (jam kerja)
- d) Terdapat fasilitas jemput bola
- e) Tidak ada biaya Administrasi bulanan
- f) Biaya tutup buku (Rp. 5.000,-)<sup>7</sup>

Berdasarkan wawancara kepada salah satu pegawai marketing funding di BMT Al Hikmah Semesta saudara Khoirul Anam memberikan penjelasan terkait dengan nisbah bagi hasil tabungan yaitu Nisbah atau bagi hasil yang diberikan dalam tabungan SIRELA sebesar 0,2% per bulan. Hasil ini bisa berubah bergantung pada margin yang diperoleh BMT dan jumlah tabungan SIRELA mitra BMT dalam satu bulan itu. Bagi hasil

---

<sup>7</sup> Dokumen BMT Al Hikmah Semesta dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

untuk mitra dikreditkan ke rekening simpanan setiap akhir bulan.<sup>8</sup>

Contoh : Mitra UMI RAFIKA menggunakan simpanan SIR

ELA dengan jumlah tabungan dalam bulan mei sebesar Rp.10.000.000,- Maka perhitungannya  $10.000.000 \times 0.2\% = \text{Rp. } 20.000/\text{bulan}$ . Jadi nisbah atau bagi hasil yang didapatkan mitra UMI RAFIKA sebesar 20.000 pada bulan mei.

2) SISUKA (Simpanan Sukarela Berjangka)

Syarat membuat simpanan Sisuka :

- a) Minimal penyeteroran awal Rp. 5.000.000,-
- b) Tidak dipungut pembayaran admin.
- c) Mendapatkan sertifikat sisuka (Dapat dijadikan sebagai agunan pembiayaan)
- d) Nisbahnya :

6 bulan = perbandingan mita dengan BMT 58:42 atau 0.7% sd 0.8% per bulan

12 bulan= perbandingan mita dengan BMT 73:27 atau 0.9% sd 1.01% per bulan<sup>9</sup>

Contoh : Mitra UMI RAFIKA menggunakan simpanan SISUKA dengan setoran sejumlah Rp.5.000.000,- dalam 6 Bulan pertama. Maka perhitungannya  $5.000.000 \times 0.7\% = 35.000/6\text{bulan}$ . Untuk per bulannya mitra UMI RAFIKA mendapatkan nisbah bagi hasil sebesar Rp.6.000.

- 3) SIPENMAS (Simpanan Pendidikan Masadepan) sasaran utama yaitu pada sekolahan atau lembaga pendidikan, penyeteroran awal nominal Rp. 50.000 (selanjutnya tidak dibatasi). Pengambilannya 6 bulan sekali atau persemester Nisbahnya 13% dengan bagi hasil kisaran 0,14%.<sup>10</sup>
- 4) SITERA (Simpanan Terencana masa depan/Simpanan Pensiun) jangka waktu minimal 1 tahun dengan

---

<sup>8</sup> Wawancara langsung kepada saudara khoirul Anam salah satu pegawai marketing funding di BMT Al Hikmah Semesta pada tanggal 24 mei 2022

<sup>9</sup> Wawancara langsung kepada saudara khoirul Anam salah satu pegawai marketing funding di BMT Al Hikmah Semesta pada tanggal 24 mei 2022

<sup>10</sup> Dokumen BMT Al Hikmah Semesta dilihat pada tanggal 28 Maret 2022

minimal penyetoran awal Rp 50.000,- (Selanjutnya tidak dibatasi). Dapat diambil ketika dana minimal satu tahun di BMT. Nisbah atau bagi hasil sebesar 0,4% per bulan.

Contoh:

Mitra UMI RAFIKA menggunakan simpanan SITERA Menabung selama 1 tahun dengan jumlah sebesar 10.000.000 maka untuk perhitungannya sebagai berikut

$$10.000.000 \times 0,4\% = 40.000/\text{bulan}$$

$$40.000 \times 12 \text{ bulan (1 tahun)} = 480.000$$

Jadi nisbah atau bagi hasil yang di dapatkan mitra UMI RAFIKA sebesar 480.000 dalam 1 tahun.

- 5) SISUQUR (Simpanan Qurban) minimal penyetoran awal Rp.50.000,- (Selanjutnya tidak dibatasi). Dana dapat diambil ketika hari raya idul adha kurang dari satu bulan. Nisbahnya 13 % untuk penyimpanan atau kisaran 0,4%- 0,5% per bulan.
- 6) SIMASJID (Simpanan Masjid) Rekening dibuka oleh pengurus yayasan masjid ( ketua dan bendahara) dana dapat diambil sewaktu-waktu dengan catatan dalam waktu jam kerja. Mendapatkan subsidi listrik rp50.000 perbulan dengan syarat saldo minimal Rp1.000.000 yang sudah mengendap selama 1 tahun. Nisbahnya 13% untuk penyimpanan dengan kisaran bagi hasil 0,4% - 0,5% per bulan.
- 7) SIUMMA (Simpanan Untuk Cadangan Umroh) minimal penyetoran awal Rp.50.000,- (Selanjutnya tidak dibatasi). Tidak dibebani biaya administrasi bulanan, Penarikan tidak bisa diambil sewaktu-waktu, dan bisa diambil ketika dana sudah di BMT minimal satu tahun. Nisbahnya 35% hasil kisaran 0,4% - 0,5% per bulan.<sup>11</sup>
- 8) SIMPANAN HAJI (Simpanan Untuk Mendapatkan Nomor Porsi Haji)
  - a) Setorannya bulanan
  - b) Tidak dipungut biaya administrasi
  - c) Nisbah atau bagi hasil kisaran 0,4%

---

<sup>11</sup> Dokumen BMT Al Hikmah Semesta dilihat pada tanggal 28 Maret 2022

d) Tabungan yang dibutuhkan sebesar 30.000.000  
Contoh agar mitra mendapat gambaran untuk mendapat nomor porsi adalah :

Semisal 5 tahun maka harus menabung sebesar Rp. 500.000,- per bulan. Agar bisa mendapatkan 30.000.000

Semisal 1 tahun ingin mendapatkan nomor porsi, maka harus menabung sebesar Rp. 2.500.000,- per bulan.<sup>12</sup>

#### **b. Produk-Produk Pembiayaan**

Pembiayaan di BMT Al-Hikmah Semesta sistemnya Ujroh/margin putus, tidak pinalty.

Akad-akad pembiayaan terdiri atas 2 macam, yaitu :

##### 1) Tabarru' Qardhul Hasan (Non Profit)

Yaitu akad suatu pinjaman atas dasar kewajiban sosial semata, dimana si peminjam tidak dituntut untuk mengembalikan apapun kecuali modal pinjaman (tidak mencari keuntungan). Misalnya untuk mendirikan Masjid, untuk membayar biaya rumah sakit orang miskin, dan lain-lain.

Hal-hal yang harus terpenuhi dalam pengajuan:

- a) Foto copy KTP suami istri
- b) Foto copy Kartu Keluarga
- c) Fc agunan
- d) Fc surat nikah
- e) Fc rekening listrik
- f) Jumlah pinjaman
- g) Kegunaan pinjaman
- h) Nomor telfon
- i) Alamat
- j) Dan apabila sudah pencairan maka akan ada:
  - (1) Biaya administrasi 1-6 bulan 0,25% 7-36 bulan 0,75%
  - (2) Ta'awun (dana tolong menolong semisal ada pembiayaan yang meninggal maka akan dilunaskan hutangnya) 1-6 bulan 0,2%, 7-36 bulan 0,3%
  - (3) Wakaf tunai

---

<sup>12</sup> Dokumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022

(4) Materai

(5) Simpanan wajib (apabila sudah menjadi anggota 10 ribu<sup>13</sup>)

2) Tijaroh (Profit)

Yaitu akad yang dikelola tamwil dengan tujuan mencari keuntungan / profit.

Adapun jenis-jenis akad tijaroh, antara lain :

a) Mudharabah

Akad kerjasama suatu usaha antara 2 pihak, pihak 1 (BMT) menyiapkan modal semuanaya dan pihak 2 yang menjadi pengelola. Persentase hasil sesuai kesepakatan, bisa 50% : 50% atau 60% : 40%. Berdasarkan wawancara kepada salah satu pegawai BMT Al Hikmah Semesta saudara Khoirul Anam memberikan penjelasan bahwa bagi hasil untuk semua pembiayaan baik mudharabah, murabahah atau musyarakah yang diberikan BMT adalah sebesar 1,5% untuk jumlah pembiayaan kurang dari 30 juta sedangkan untuk pembiayaan lebih dari 30 juta bagi hasilnya 1,3% hasil ini didapatkan dari rapat dewan syariah KSPPS BMT diimbangi dengan bagi hasil pembiayaannya<sup>14</sup> angsuran dalam BMT Al Hikmah maksimal selama 3 tahun dengan margin 1,5% sedangkan untuk tempo maksimal 4 bulan dengan margin 2,5%. perbedaannya dengan bank konvensional disini BMT menggunakan system margin putus. misalkan dalam mengambil angsuran selama 2 tahun tetapi ketika sudah berjalan 1 tahun pertama ingin melunasinya maka sistemnya margin putus, margin untuk bulan-bulan berikutnya tidak perlu dibayar lagi.<sup>15</sup>

Contoh pembiayaan mudharabah

---

<sup>13</sup> Dokumen BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

<sup>14</sup> Wawancara langsung kepada saudara khoirul Anam salah satu pegawai marketing funding di BMT Al Hikmah Semesta pada tanggal 24 mei 2022.

<sup>15</sup> Wawancara langsung kepada saudara khoirul Anam salah satu pegawai marketing funding di BMT Al Hikmah Semesta pada tanggal 24 mei 2022

mitra BMT Al Hikmah Mayong melakukan pinjaman sebesar Rp.1.000.000 diangsur selama 6 bulan pembagian nisbah bagi hasil 1,5%. Maka angsuran yang harus dibayarkan sebagai berikut

$$\begin{aligned} \text{Angsuran pokok} &= \text{pinjaman} : 6 \text{ bulan} \\ \text{Angsuran jasa} &= \frac{\text{keuntungan} \times \text{margin} (1,5\%)}{+} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Maka} &= 1.000.000 : 6 &&= 167.000 \\ &= 1.000.000 \times 1,5\% &&= \frac{15.000}{+} \\ &&&182.000 \end{aligned}$$

Jadi angsuran yang harus di bayar mitra sebesar Rp182.000 per bulan.

b) Murabahah

Jual beli barang dengan harga asal dengan tambahan keuntungan disepakati dimana pembeli mengetahui harga asal barang (Margin 1,5%). Dengan syarat BMT yang memproses semuanya.<sup>16</sup>

Contoh:

Mitra ingin membeli motor seharga Rp.30.000.000 yang akan diangsur selama 1 tahun dengan margin 1,5% maka angsuran yang harus di bayar mitra per bulan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Angsuran pokok} &= \text{pinjaman} : 12 \text{ bulan} \\ \text{Angsuran jasa} &= \frac{\text{pinjaman} \times \text{margin} (1,5\%)}{+} \\ \text{Maka} &= 30.000.000 : 12 &&= 2.500.000 \\ &= 30.000.000 \times 1,5\% &&= \frac{450.000}{+} \\ &&&2.950.000 \end{aligned}$$

Jadi, angsuran yang harus di bayar mitra setiap bulan selama 1 tahun adalah 2.950.000.

c) Musyarakah

Yaitu kerja sama dengan akad yang dilakukan oleh dua orang atau bisa juga lebih dalam suatu usaha yang akan dikerjakan, yang mana semua pihak ikut memberikan menggunakan ketentuan apabila apabila terjadi

---

<sup>16</sup> Dokumen BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022

untung atau rugi akan menjadi tanggungan bersama sesuai dengan kesepakatan. Akad musyarakah ini biasanya antara marketing funding kepada mitra pedagang di pasar yang butuh dana permodalan. Sistem nya autodebet dari tabungan Sirela (Non Agunan) dengan bagi hasil 1,5%.<sup>17</sup>

Contoh:

mitra ingin membangun usaha angkringan dimana ia mempunyai uang tabungan 5.000.000 perkiraan usaha angkringan yang didirikan menghabiskan sekitar 10.000.000, mitra memutuskan untuk melakukan kerja sama dengan BMT Al Hikmah mayong dengan melakukan pembiayaan sebesar 5.000.000 yang akan diangsur 1 tahun dengan bagi hasil 1,5% perbulan. Maka angsuran yang harus dibayarkan sebagai berikut

Angsuran pokok= kontribusi dana : 12 bulan

Angsuran jasa =  $\frac{\text{kontribusi dana} \times \text{margin} (1,5\%)}{12}$  +

Maka =  $\frac{5.000.000}{12}$  = 417.000

=  $\frac{5.000.000 \times 1,5\%}{12}$  =  $\frac{75.000}{12}$  +  
492.000

Jadi, angsuran yang harus di bayar mitra setiap bulan sebesar 492.000.

d) Akad Ijarah

Mengambil manfaat atas barang atau jasa dalam waktu yang tertentu dengan ujroh yang ditentukan. Akad ini cocok untuk investasi, misal sewa sawah, sewa tanah bangunan. Contohnya mitra AGUNG ingin membuat usaha namun tidak mempunyai tempat sedangkan BMT mempunyai tanah bangunan yang dikontrakkan. Maka BMT akan mengambil keuntungan dari penyewaan tanah tersebut.

e) Akad Kafalah Bil Ujroh

Akad Kafalah Bil Ujroh merupakan Akad Pengalihan tanggungan. Contohnya seperti orang

---

<sup>17</sup>Wawancara langsung kepada saudara khoirul Anam salah satu pegawai marketing funding di BMT Al Hikmah Semesta pada tanggal 24 mei 2022

yang masuk rumah sakit dan tidak memiliki biaya untuk membayar rumah sakit maka biayanya bisa ditanggung ke bmt Al Hikmah

f) Akad Hawalah Bil Ujroh

Merupakan Pengalihan hutang dari satu pihak ke pihak lain dengan menggunakan ujroh/fee. Dalam akad ini terdiri dari 3 pihak. Pihak satu adalah mitra, pihak kedua adalah yang terhutang dan pihak ketiga BMT Al-Hikmah Semesta. Misalkan pihak satu berhutang kepada pihak kedua, dalam hal ini BMT melunasi hutang ke pihak kedua dan nanti pihak kesatu akan berganti hutangnya ke BMT.

g) Rahn Tasjily

Merupakan Menahan surat bukti kepemilikan barang sebagai jaminan atas hutang Misalnya: BPKB, Sertifikat Tanah, dll. Hitungan ujroh/jasa di sesuaikan besar jumlah pinjaman dan jangka waktunya. Semua plafond pembiayaan (4 bulan) ujah/margin 2,5%.

Contoh mitra membutuhkan dana permodalan untuk pertanian sejumlah 13.000.000 diambil tempo/musiman 4 bulan dengan ujah 2,5%.

Maka hitungan ujah

$$13.000.000 \times 2,5\% = 325.000$$

Bulan ke 1, 2, 3 = tanpa pokok, hanya bayar ujah 325.000

Bulan 4 = membayar pokok 13.000.000 dan ujah 325.000 (13.325.000)

h) MMQ Bil Ba'i (Musyarakah Mutanaqisah Bil Ba'i)

*Musyarakah* : Kerjasama antara kedua pihak (BMT dan Mitra)

*Mutanaqisah* : Penurunan porsi kepemilikan BMT disebabkan pembelian secara bertahap oleh mitra.

*Bil Ba'i* : Dengan membeli barang.<sup>18</sup>

Yaitu akad kerjasama antara kedua belah pihak (BMT dan Mitra) dengan cara membeli barang, dimana kepemilikan asset barang tersebut mengalami penurunan disebabkan pembelian secara bertahap oleh mitra. Perhitungan margin disesuaikan dengan besarnya jumlah pinjaman dan jangka waktunya.<sup>19</sup>

Rancangan standar prduk pembiayaan

Biaya pencairan

- a) Administrasi : jika tempo 0,25% - jika angsuran 0,75%
- b) Ta'awun : jika tempo 0,20% - jika angsuran 0,30%
- c) Materai :10.000
- d) Simpanan pokok, wajib SIRELA Rp50.000 (mitra baru)
- e) Simpanan wajib Rp10.000 (mitra lama).

## **7. Pelayanan Jemput Bola, Aplikasi Al Hikmah Mobile dan Nisbah Bagi Hasil Tabungan Harian Pada BMT Al Hikmah Mayong**

BMT Al Hikmah Semesta memberikan pelayanan untuk kemudahan menabung kepada para mitra yaitu dalam bentuk pelayanan antar jemput tabungan di pasar atau dengan sebutan pelayanan jemput bola. Pelayanan ini dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada para pedagang pasar mayong yang kesulitan dengan berbagai kesibukan mereka untuk menabung ke kantor langsung. Pelaksanaan pelayanan jemput bola di pasar mayong dilakukan oleh dua orang petugas marketing funding, setiap petugas dengan target mitra sekitar dua ratus orang atau lebih. Hal inilah yang menjadi nilai plus yang dimiliki oleh BMT Al Hikmah Semesta dibandingkan dari koperasi lainnya. Pelayanan dari petugas marketing funding dibekali dengan pelatihan-

---

<sup>18</sup> Dokumen BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

<sup>19</sup> okumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

pelatihan bagaimana cara menawarkan produk agar diakhir penawaran kepada mitra atau mitra baru tidak ada istilah penolakan namun memilih salah satu produk yang ditawarkan petugas.

Selain pelayanan jemput bola, BMT Al Hikmah juga menyediakan pelayanan penggunaan semacam *E-Banking* yaitu *Al Hikmah Mobile*. Adanya *Al Hikmah Mobile* ini menjadikan harapan untuk kemudahan akses untuk para mitra dalam melakukan transaksi dalam kehidupan sehari-hari. Aplikasi ini hadir dengan fitur baru dari sebelumnya ada *PayBMT* beralih menjadi *Al Hikmah Mobile* dengan pembaruan fasilitas-fasilitas yang disediakan seperti tidak perlu mengisi ulang saldo dengan membayar admin, namun saldo sudah langsung ada pada *Al Hikmah Mobile* sesuai dengan yang ada pada buku tabungan, dapat melakukan transfer antar bank, pembayaran listrik dan fitur-fitur yang lainnya. Untuk mengaktifkan aplikasi ini mitra hanya perlu datang ke kantor dan selanjutnya akan didaftarkan oleh Teller ataupun petugas dari marketing funding BMT Al Hikmah Mayong. Namun penggunaan *Al Hikmah Mobile* dikalangan para pedagang di pasar mayong masih sangat sedikit salah satu factor yang mempengaruhi yaitu karena factor usia yang sudah tua sehingga mereka enggan untuk menggunakan handphone android dan merasa kesusahan dalam pengoperasiannya, pengenalan kepada para mitra yang dilakukan oleh marketing funding juga masih kurang.

Selanjutnya yaitu nisbah bagi hasil merupakan nisbah yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah yang mana tidak disebutkan dalam akad, untuk tabunngan harian menggunakan akad wadiah yad adh dhamanah di BMT Al Hikmah Mayong masuk dalam kategori produk tabungan SIRELA (Simpanan Sukarela) dimana mitra dapat mengambil tabungannya sewaktu-waktu, tidak ada biaya administrasi bulanan dan akan menerima nisbah bagi hasil sebesar 11% setiap bulannya.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Dokumentasi BMT Al Hikmah Semesta Jepara, dilihat pada tanggal 28 Maret 2022.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden

Peneliti menyajikan deskripsi responden yang digunakan untuk memberikan informasi pendukung dari hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan dengan memberikan olah data yang didapatkan dari jawaban responden atas kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti dan juga wawancara kepada responden. Penyebaran angket dalam penelitian ini dilakukan dengan system mendatangi langsung responden dipasar mayong tepatnya yang menggunakan pelayanan antar jemput tabungan dari BMT Al Hikmah Semesta Cabang Mayong. Pengambilan sampel sebanyak 98 responden dijadikan sebagai pemenuhan sampel yang dapat dijadikan pengganti populasi. Penelitian dilakukan dengan mengambil 4 karakteristik, yaitu:

#### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berkaitan dengan data yang digunakan untuk menentukan pria atau wanita dari responden adalah mitra BMT Al Hikmah Mayong yang dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**

#### **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Kelamin</b>	<b>Total</b>	<b>Presentase</b>
Wanita	80	81,6%
Pria	18	18,4%
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil responden mitra berdasarkan jenis kelamin pada BMT Al Hikmah Mayong yaitu perempuan berjumlah 80 orang atau 81,6% selanjutnya untuk responden pria memiliki jumlah 18 orang atau 18,4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kebanyakan mitra yang menggunakan pelayanan jemput bola di BMT Al Hikmah Mayong yaitu wanita.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berikut ini adalah data umur responden mitra BMT Al Hikmah Mayong dapat dibuktikan pada tabel 4.2 sebagai

**Tabel 4. 2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Umur	Total	Persentase
< 25 tahun	3	3,1%
26-40 Tahun	26	26,5%
>40 tahun	69	70,4%
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas bisa dikatakan bahwa usia responden BMT Al Hikmah Mayong yang dibuat sampel penelitian yaitu dari usia <25 tahun berjumlah 3 orang atau 3,1%, usia 26-40 tahun sebanyak 26 orang atau 26,5%, usia > 40 tahun sebanyak 69 orang 70,4%. Hal ini membuktikan bahwa kebanyakan usia reponden yang menggunakan pelayanan jemput bola di BMT Al Hikmah Mayong adalah usia > 40 tahun.

c. Karateristik Reponden Berdasarkan Keaktifan Menabung di BMT Al Hikmah Mayong

Berikut ini merupakan olah yang berkaitan dengan keaktifan menabung di BMT Al Hikmah Mayong yang bisa menjadi responden dapat dijelaskan pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4. 3**  
**Karakteristik responden berdasarkan keaktifan menabung di BMT Al Hikmah Mayong**

Aktif menabung	Total	Presentase
YA	98	100%
TIDAK	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2022

Dari tabel 4.3 diatas bisa dibuktikan bahwa responden penelitian yang menjadi sampel di BMT Al Hikmah Mayong berjumlah 98 orang atau 100% dengan keaktifan menabung. Hal ini sesuai dengan data populasi sebagai pemenuhan sampel.

d. Karakteristik Reponden Yang Menggunakan Pelayanan Jemput Bola

Adapun data yang berkaitan dengan penggunaan pelayanan jemput bola pada responden BMT Al Hikmah Mayong dapat dibuktikan pada tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4. 4**  
**Krakteristik Responden yang Menggunakan Pelayanan Jemput Bola**

Menggunakan Pelayanan Jemput Bola	Total	Persentase
YA	98	100%
TIDAK	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>98</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dibuktikan bahwa pemenuhan sampel sebanyak 98 orang atau 100% dapat terpenuhi dengan jumlah 98 orang yang menggunakan pelayanan jemput bola di BMT Al Hikmah Mayong.

**2. Deskripsi Hasil Data Penelitian**

Perolehan jawaban responden yang berkaitan dengan pengaruh kualitas pelayanan jemput bola, *E- Banking* dan Nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Cabang Mayong dapat dijelaskan dari tabel berikut ini:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Data Penelitian**

Variabel	Item	SS	%	S	%	N	%	TS	%	STS	%
Kualitas Pelayanan Jemput Bola (X1)	P1	62	63%	35	36%	1	1%	0	0%	0	0%
	P2	40	41%	53	54%	4	4%	1	1%	0	0%
	P3	0	0%	19	19%	26	27%	47	48%	6	6%
	P4	2	2%	4	4%	11	11%	74	75%	7	7%
	P5	40	41%	57	58%	1	1%	0	0%	0	0%
	P6	27	28%	51	52%	15	15%	5	5%	0	0%
	P7	3	3%	27	27%	29	30%	36	37%	3	3%
	P8	55	56%	43	44%	0	0%	0	0%	0	0%
	P9	4	4%	6	6%	2	2%	59	60%	26	27%
	P10	19	20%	44	45%	19	19%	16	16%	0	0%
	P11	30	31%	61	62%	7	7%	0	0%	0	0%
	P12	68	69%	29	30%	0	0%	1	1%	0	0%
E- Banking (X2)	P1	30	31%	36	37%	21	21%	9	9%	2	2%
	P2	24	24%	25	26%	34	35%	13	13%	2	2%
	P3	0	0%	11	11%	41	42%	42	43%	4	4%
	P4	21	21%	25	26%	30	31%	20	20%	2	2%
Nisbah Bagi Hasil (X3)	P1	28	29%	52	53%	15	15%	3	3%	0	0%
	P2	18	18%	12	12%	18	19%	43	43%	7	7%
	P3	31	32%	53	54%	13	13%	1	1%	0	0%
Keputusan Menabung Harian (Y)	P1	22	22%	33	34%	29	30%	9	9%	5	5%
	P2	10	10%	21	22%	11	11%	42	43%	14	14%
	P3	10	10%	22	23%	13	13%	36	37%	17	17%
	P4	11	11%	26	27%	4	4%	44	45%	13	13%
	P5	11	11%	18	19%	6	6%	50	51%	13	13%
	P6	9	9%	52	53%	7	7%	20	21%	10	11%
	P7	6	6%	4	4%	12	12%	59	60%	17	18%
	P8	47	48%	45	46%	4	4%	1	1%	1	1%
	P9	31	32%	41	42%	24	24%	2	2%	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah Tahun 2022

**a. Kualitas Pelayanan Jemput Bola (X1)**

Data yang menunjukkan jawaban responden mengenai variabel kualitas pelayanan jemput bola yaitu sebagai berikut:

- 1) Pada item X1.P1 63% didominasi jawaban sangat setuju dari keseluruhan responden, pada item ini menanyakan keandalan dari pelayanan marketing funding yang dilakukan di pasar mayong yang menunjukkan respon positif atas pelayanan yang dilakukan petugas marketing funding, yang menyatakan setuju sebanyak 36% responden, sedangkan yang menyatakan netral 1% dari responden, 0% responden dengan jawaban tidak

setuju dan 0% responden dengan jawaban sangat tidak setuju.

- 2) Pada item X1.P2 40% memberikan jawaban sangat setuju, 54% responden memberikan jawaban setuju pada item ini menanyakan keandalan dari pelayanan marketing funding yang dilakukan di pasar mayong yang menunjukkan respon positif atas pelayanan yang dilakukan petugas marketing funding, sedangkan 4% responden menjawab netral, 1%, responden menjawab tidak setuju dan 0% responden menjawab sangat tidak setuju.
- 3) Pada item X1.P3, pada item ini berisi pertanyaan negatif yaitu petugas membuat kesalahan yaitu dari pelayanan marketing funding, 0% responden menjawab sangat setuju. Hal ini mampu menjelaskan bahwa sedikit sekali petugas marketing funding, 48% responden menjawab tidak setuju jawaban dominan ini mampu menjelaskan bahwa petugas marketing funding sedikit sekali melakukan kesalahan.
- 4) Pada item X1.P4, 75% didominasi jawaban responden menyatakan tidak setuju pada item ini berisi pertanyaan negatif yaitu petugas tidak menyelesaikan pelayanan tepat waktu dan responden yang menjawab sangat tidak setuju hanya 7% saja. Yang menunjukkan pelayanan negatif petugas itu hanya sedikit dibandingkan dengan pelayanan yang positif.
- 5) Pada item X1.P5 pada item ini menanyakan daya tanggap dari pelayanan marketing funding yang dilakukan di pasar mayong yang menunjukkan respon positif atas pelayanan yang dilakukan petugas marketing funding responden 41% memberikan jawaban sangat setuju, responden 58% memberikan jawaban setuju, responden 1% memberikan jawaban netral, responden 0% memberikan jawaban tidak setuju dan 0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
- 6) Pada item X1.P6 responden 28% memberikan jawaban sangat setuju, responden 52% memberikan

- jawaban setuju, responden 15% memberikan jawaban netral, responden memberikan jawaban 5% tidak setuju dan 0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
- 7) Pada item X1.P7 responden 3% memberikan jawaban sangat setuju, responden 27% memberikan jawaban setuju, responden 30% memberikan jawaban netral, responden 37% memberikan jawaban tidak setuju dan responden 3% memberikan jawaban sangat tidak setuju.
  - 8) Pada item X1.P8 responden 56% memberikan jawaban sangat setuju, 44% responden memberikan jawaban setuju, 0% responden memberikan jawaban netral, 0% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.
  - 9) Pada item X1.P9 responden memberikan jawaban sangat setuju hanya 4% saja, 6% responden memberikan jawaban setuju, 2% responden memberikan jawaban netral, 60% responden dominan memberikan jawaban tidak setuju dan 28% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
  - 10) Pada item X1.P10 20% responden memberikan jawaban sangat setuju, 45% responden memberikan jawaban setuju, 19% responden memberikan jawaban netral, 16% responden memberikan jawaban tidak setuju dan 0% memberikan jawaban sangat tidak setuju .
  - 11) Pada item X1.P11 31% responden memberikan jawaban sangat setuju, dominan responden 62% memberikan jawaban setuju, 7% responden memberikan jawaban netral, dan 0% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.
  - 12) Pada item X1.P12 dominan 69% responden memberikan jawaban sangat setuju, 30% responden memberikan jawaban setuju, 0% responden memberikan jawaban netral dan sangat tidak setuju, hanya 1% responden memberikan jawaban tidak setuju.

**b. Variabel *Al Hikmah Mobile* (X2)**

Berikut ini data hasil kuesioner responden terkait variabel *E-Banking*:

- 1) Pada item X2.P1 pada item ini menanyakan kemudahan bertransaksi dari penggunaan *E-Banking* bagi para mitra di BMT Al Hikmah Mayong, 31% responden memberikan jawaban sangat setuju, 37% responden memberikan jawaban setuju, 21% responden memberikan jawaban netral, sisanya 9% responden memberikan jawaban tidak setuju dan hanya 2% saja responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
- 2) Pada item X2.P2 24% responden memberikan jawaban sangat setuju, 26% responden memberikan jawaban setuju, 35% memberikan jawaban netral, 13% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sisanya 2% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
- 3) Pada item X2.P3 yaitu 0% responden memberikan jawaban sangat setuju, 11% responden memberikan jawaban setuju, 42% responden memberikan jawaban netral, 43% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sisanya 4% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
- 4) Pada item X2.P4 21% responden memberikan jawaban sangat setuju, 26% responden memberikan jawaban setuju, 31% responden memberikan jawaban netral, 20% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sisanya 2% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

**c. Variabel *Nisbah Bagi Hasil* (X3)**

Data dari hasil jawaban responden mengenai variabel *Nisbah Bagi Hasil* dapat dijelaskan berikut ini:

- 1) Pada item X3.P1 pada item ini menanyakan manfaat dari bagi hasil tabungan harian terhadap keputusan menabung yaitu 29% responden dengan jawaban sangat setuju, 53% didominasi responden dengan jawaban setuju, yang mana memberikan penjelasan bahwa bagi hasil mampu mampu memberikan pengaruh terhadap keputusan

menabung di BMT Al Hikmah Mayong, 15% responden memberikan jawaban netral, 3% responden memberikan jawaban tidak setuju dan 0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

- 2) Pada item X3.P2 pada item ini menanyakan pertanyaan negatif dimana bagi hasil tidak dapat dimanfaatkan, responden dengan jawaban sangat setuju yaitu 18%, responden memberikan jawaban setuju yaitu 12%, responden memberikan jawaban netral yaitu 19%, 43% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sisanya 7% responden dengan jawaban sangat tidak setuju.
- 3) Pada item X3.P3 responden memberikan jawaban sangat setuju sebesar 32%, 54% responden memberikan jawaban setuju, 13% responden memberikan jawaban netral, 1% responden memberikan jawaban tidak setuju dan 0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

#### **d. Variabel Keputusan Menabung Harian (Y)**

Data yang menunjukkan jawaban responden mengenai variabel Keputusan Menabung dapat dijelaskan berikut ini:

- 1) Pada item Y.P1 pada item ini menanyakan alasan mitra menabung di BMT Al Hikmah Mayong berkaitan dengan keharaman riba, 22% responden memberikan jawaban sangat setuju, 34% memberikan jawaban setuju, 30% responden memberikan jawaban netral, 9% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sisanya hanya 5% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju, hal ini menunjukkan bahwa keharaman riba mempengaruhi mitra untuk menabung di BMT.
- 2) Pada item Y.P2 pada item ini menanyakan alasan menabung di BMT yang dipengaruhi oleh masyarakat yang mempunyai kedudukan tinggi. 10% responden memberikan jawaban sangat setuju, 22% responden memberikan jawaban setuju, 11% responden memberikan jawaban netral, 42%

responden mwemberiakan jawaban tidak setuju dan sisanya 14% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

- 3) Pada item Y.P3 pada item ini menanyakan alasan menabung di BMT dipengaruhi oleh sekelompok orang. 10% saja responden dengan jawaban sangat setuju, 23% responden dengan jawaban setuju, 13% responden dengan jawaban netral, 37% responden dengan jawaban tidak setuju dan sisanya 17% responden dengan jawaban sangat tidak setuju.
- 4) Pada item Y.P4 11% responden memberikan jawaban sangat setuju, 27% responden dengan jawaban setuju, 4% responden dengan jawaban netral, 45% responden dengan jawaban tidak setuju dan sisanya 13% responden dengan jawaban sangat tidak setuju.
- 5) Pada item Y.P5 11% responden memberikan jawaban sangat setuju, 19% responden memberikan jawaban setuju 19%, 6% responden memberikan jawaban netral, 51% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sisanya 13% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
- 6) Pada item Y.P6 9% responden memberikan jawaban sangat setuju, 53% responden dengan jawaban setuju, 7% responden memberikan jawaban netral 7%, 21% responden memberikan jawaban tidak setuju dan sisanya 11% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
- 7) Pada item Y.P7 pada item ini menanyakan pertanyaan negatif yaitu alasan menabung di BMT Al Hikmah Mayong tidak karena keinginannya sendiri. 6% responden memberikan jawaban sangat setuju, 4% responden memberikan jawaban setuju, 12% responden memberikan jawaban netral, 60% responden memberikan jawaban tidak setuju dan 18% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.
- 8) Pada item Y.P8 48% responden memberikan jawaban sangat setuju, 46% responden memberikan jawaban setuju, 4% responden memberikan

jawaban netral, 1% responden memberikan jawaban tidak setuju 1% dan sisanya 1% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

- 9) Pada item Y.P9 pada item ini menanyakan alasan menabung di BMT Al Hikmah Mayong untuk menghindari riba. 32% respponden memberikan jawaban sangat setuju, 42% responden memberikan jawaban setuju, 24% responden memberikan jawaban netral, 2% responden memberikan jawaban tidak setuju 2% dan 0% responden memberikan jawaban sangat tidak setuju.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji validitas

Dalam melakukan uji validitas instrument, peneliti menggunakan analisis SPSS 23 dari kuesioner yang disebarkan. untuk mengetahui angket tersebut valid atau tidak dapat dibuktikan dengan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$  yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan juga mempunyai nilai koefisien probabilitas dibawah 0,05. Nilai  $r_{tabel}$  dalam penelitian ini yaitu 0,197. Kuesioner ini di uji dengan jumlah responden 98 mitra BMT Al Hikmah Cabang Mayong dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 6**  
**Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan Jemput Bola (X1)	P1	0,513	0,197	Valid
	P2	0,561	0,197	Valid
	P3	0,36	0,197	Valid
	P4	0,375	0,197	Valid
	P5	0,431	0,197	Valid
	P6	0,592	0,197	Valid
	P7	0,429	0,197	Valid
	P8	0,298	0,197	Valid
	P9	0,234	0,197	Valid
	P10	0,373	0,197	Valid
	P11	0,648	0,197	Valid
	P12	0,478	0,197	Valid
Al-Hikmah Mobile (X2)	P13	0,709	0,197	Valid
	P14	0,765	0,197	Valid

	P15	0,385	0,197	Valid
	P16	0,753	0,197	Valid
Nisbah Bagi Hasil (X3)	P17	0,726	0,197	Valid
	P18	0,72	0,197	Valid
	P19	0,591	0,197	Valid
Keputusan Menabung Harian (Y)	P20	0,206	0,197	Valid
	P21	0,861	0,197	Valid
	P22	0,842	0,197	Valid
	P23	0,666	0,197	Valid
	P24	0,648	0,197	Valid
	P25	0,654	0,197	Valid
	P26	0,664	0,197	Valid
	P27	0,39	0,197	Valid
	P28	0,284	0,197	Valid

Sumber: Data output SPSS Diolah Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas didapatkan  $r_{\text{tabel}}$  0,197 dan hasil dari semua variabel yang ada dari setiap pernyataan yang dibuat menjelaskan yaitu keseluruhan tiap-tiap pernyataan variabel bebas (X1, X2, X3) dan seluruh pernyataan dari variabel terikat (Y) dinyatakan Valid dengan nilai  $r_{\text{hitung}} > 0,197$ .

**b. Uji Reliabilitas**

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada responden dengan 98 mitra BMT Al Hikmah Cabang Mayong yang menggunakan pelayanan jemput bola dengan nilai signifikansinya 0,05 dikatakan reliabel apabila didapati uji statistic *Cronbach's Alpha* > 0,60 sedangkan *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel. Perhitungan analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 7**  
**Uji Reliabilitas**

Variabel	Alpha Cronbach	N of Item	Keterangan
<b>Kualitas Pelayanan Jemput Bola (X1)</b>	0,688	12	Reliabel
<i>Al Hikmah Mobile (X2)</i>	0,759	4	Reliabel
<b>Nisbah Bagi Hasil (X3)</b>	0,722	3	Reliabel
<b>Keputusan Menabung (Y)</b>	0,775	9	Reliabel

Sumber: Data Hasil SPSS Diolah Tahun 2022

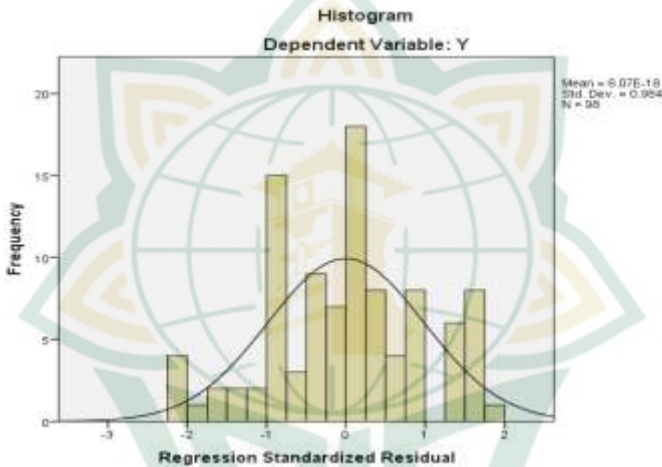
Dapat disimpulkan dari tabel yang telah disajikan terdapat hasil setiap variabel bebas (X1, X2, X3) dan variabel terikat (Y) mempunyai *Crobanch's Alpha* > 0,60 yang artinya seluruh variabel X1, X2, X3 dan Y bisa dikatakan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 4. 3

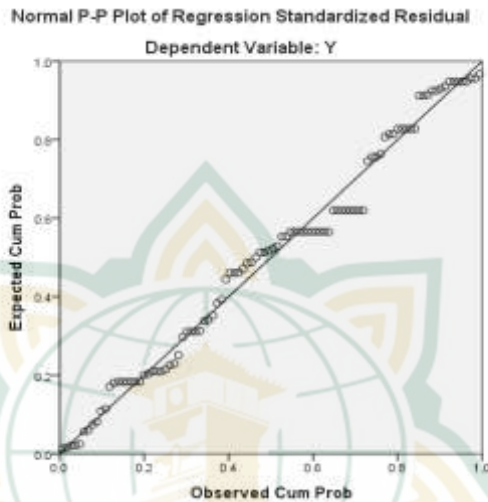
Uji Normalitas Berdasarkan Histogram



Sumber: Data Output SPSS Diolah Tahun 2022

Hasil pada uji normalitas histogram diatas menghasilkan bentuk kurva menggunung, maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

**Gambar 4. 4**  
**Uji Normalitas Berdasarkan P Plot**



Sumber: Data Output SPSS Diolah Tahun 2022

Hasil dalam uji normalitas P PLOT menghasilkan garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa pola terdistribusi normal.

## 2) Uji Multikoloneritas

Uji multikoloneritas merupakan pengujian yang digunakan untuk mendapati ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Untuk model regresi ini terdapat prasyarat yang harus dipenuhi yaitu tidak adanya multikolineritas. Dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel independen. Apabila nilai  $VIF < 10$  maka kesimpulan data bebas dari gejala multikolonieritas. Dari data yang diuji apabila nilai  $VIF > 10$  maka terjadi multikolonieritas.<sup>21</sup>

<sup>21</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19 Edisi 5*, 105.

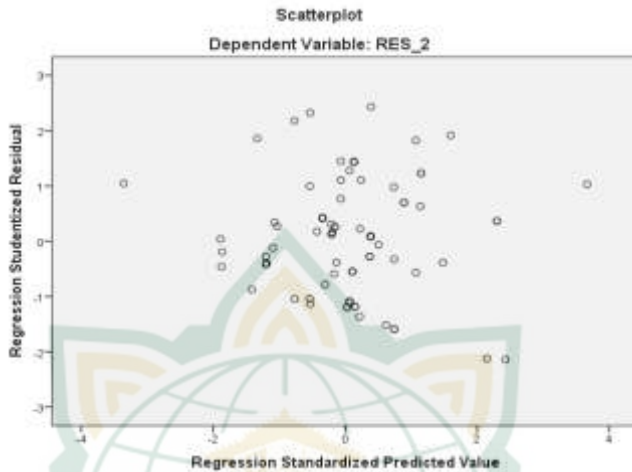
**Tabel 4. 8 Uji Normalitas**

Uji	Hasil		Keterangan
Uji Multikolonieritas	Tolerance	X1 0,761 > 0,1	dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel bebas dalam regresi ini
		X2 0,792 > 0,1	
		X3 0,709 > 0,1	
	VIF	X1 1,315 < 10	
		X2 1,262 < 10	
		X3 1,410 < 10	

Sumber: Data Output SPSS Diolah Tahun 2022

**3) Uji Heteroskedastisitas**

Penggunaan Uji Heteroskedastisitas biasanya untuk mendapati hubungan ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain. prasyarat yang harus dipenuhi dari model regresi ini yaitu tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mencari ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot* dibawah ini:

**Gambar 4. 5 Uji Heteroskedastisitas**

*Sumber: Data Output SPSS Diolah Tahun 2022*

Hasil dari uji heterokedastisitas grafik scatterplot diatas memperlihatkan bahwa titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. artinya Model regresi layak dipakai karena tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4) Uji Autokorelasi

Dilakukannya Uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk mengetahui suatu model regresi linear mengandung korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi hubungan maka hal tersebut berarti ada masalah dalam autokorelasi.<sup>22</sup> Pendekatan Durbin Watson digunakan untuk mengetahui suatu model regresi mengandung autokorelasi atau tidak dapat dijelaskan berikut ini:

<sup>22</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit- UNDIP, 2011), 110.

**Tabel 4. 9 Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 <sup>a</sup>	.276	.253	5.17274	1.478

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas

$$D-W (d) = 1,478$$

$$k = 3$$

$$N = 98$$

$$dU = 1.3745$$

$$4 - dU = 4 - 1.3745$$

$$= 2.6453$$

$$dL = 1.6086$$

Jika d lebih kecil dari dL dan (4-dU) berarti terdapat autokorelasi, apabila d terletak diantara dL dan (4 -dU) berarti tidak terdapat autokorelasi dan apabila d terletak diantara dL dan Du atau diantara 4- Du dan (4-dl) maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti. Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan nilai dL= 1,6086 dan dU= 1,3745 dan 4 - dU = 2.6453. kesimpulannya nilai d =1,478 terletak diantara dU= 1,3745 dan 4-dU 2.6453 yang artinya tidak terdapat autokorelasi.

**d. Uji Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4. 10**  
**Uji Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.067	1.090		.979	.330
	KUALITAS PELAYANAN JEMPUT BOLA X1	.623	.223	.296	2.790	.006
	AL HIKMAH MOBILE X2	.093	.176	.054	.528	.598
	NISBAH BAGI HASIL X3	-.306	.183	-.178	-1.667	.099

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG Y

Sumber: Data Output SPSS Diolah Tahun 2022

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS 23 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

$$Y = 1.067 + 0,623X_1 + 0,093 X_2 + (-0,306)X_3 + e$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi variabel dependen

A : konstanta yaitu nilai Y jika  $X_1, X_2 = 0$

$b_1, b_2$  : koefisien regresi yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan  $X_1, X_2$

Maka:

Y : keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong

$X_1$  : kualitas pelayanan jemput bola

$X_2$  : *Al Hikmah Mobile*

$X_3$  : Nisbah bagi hasil

a : konstanta

$b_1$  : koefisien regresi kualitas pelayanan jemput bola terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong

$b_2$  : koefisien regresi *Al Hikmah Mobile* terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong

$b_3$  : koefisien regresi nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong

e : standard error

Persamaan regresi yang telah dijelaskan menunjukkan hubungan antara variable bebas dan terikat secara parsial dari persamaan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai constanta (a) adalah 1.067, artinya jika tidak terjadi perubahan variable kualitas pelayanan jemput bola, e banking dan nisbah bagi hasil ( $X_1, X_2$  dan  $X_3$  adalah 0) maka keputusan nasabah dalam menabung di BMT Al Hikmah Mayong ada sebesar 1.067 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan jemput bola adalah 0,623, artinya jika variabel kualitas

pelayanan jemput bola (X1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable e banking, nisbah bagi hasil dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka keputusan nasabah dalam menabung di BMT Al Hikmah Mayong meningkat sebesar 0,623. Hal tersebut menjelaskan bahwa variable pelayanan jemput bola yang disediakan berkontribusi positif dalam keputusan menabung di BMT sehingga semakin komplit kualitas pelayanan jemput bola yang disediakan BMT maka semakin banyak pula keputusan mitra menabung di BMT.

- 3) Nilai koefisien regresi e banking 0,093 mempunyai arti bahwa variable e banking (X2) apabila meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable e banking, nisbah bagi hasil dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka keputusan nasabah dalam menabung di BMT Al Hikmah Mayong meningkat sebesar 0,093. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable e banking yang disediakan berkontribusi positif dalam keputusan menabung di BMT sehingga semakin komplit e banking yang disediakan BMT maka semakin banyak pula keputusan mitra menabung di BMT.
- 4) Nilai koefisien regresi e banking 0,093 artinya jika variable e banking (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable e banking, nisbah bagi hasil dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka keputusan nasabah untuk menabung di BMT Al Hikmah Mayong meningkat sebesar 0,093. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable *Al Hikmah Mobile* yang disediakan berkontribusi positif dalam keputusan menabung di BMT sehingga semakin komplit e banking yang disediakan BMT maka semakin banyak pula keputusan mitra menabung di BMT.
- 5) Nilai koefisien regresi nisbah bagi hasil -0,306 artinya jika variable e banking (X2) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variable e banking, nisbah bagi hasil dan konstanta (a) adalah 0 (nol) maka keputusan nasabah dalam menabung di BMT

Al Hikmah Mayong menurun sebesar -0,306. Hal ini memberikan pengertian bahwa variable nisbah bagi hasil yang disediakan berkontribusi negatif dalam keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong sehingga apabila nisbah bagi hasil yang disediakan BMT Al Hikmah Mayong menuru maka semakin sedikit pula keputusan mitra menabung di BMT.

**e. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen berdasarkan uji R<sup>2</sup> yang dilakukan dapat dilihat pada 4.11 berikut ini:

**Tabel 4. 11**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.525 <sup>a</sup>	.276	.253	5.17274	1.478

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai R = 0,525, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh kualitas pelayanan jempot bola, E-Banking dan nisbah bagi hasil memiliki hubungan terhadap variabel terikat keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong. Maka hubungan yang terjadi diantara ketiga variabel tersebut positif dan searah dengan tingkat hubungan yang kuat. koefisien determinasi dikonotasikan dengan R<sup>2</sup> (R square) besarnya 0,276. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa keputusan menabung di BMT Al hikmah Mayong dapat dijelaskan oleh variabel kualitas

pelayanan jemput bola, *Al Hikmah Mobile* dan nisbah bagi hasil yang diturunkan oleh modal sebesar 27,6% terhadap keputusan menabung. Variasi pengambilan keputusan anggota dalam menabung dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel bebas jadi sisanya sebesar  $(100\% - 27,6\% = 72,5\%)$  yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**f. Uji Hipotesis**

**1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)**

**Tabel 4. 12**

**Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.067	1.090		.979	.330
KUALITAS PELAYANAN JEMPUT BOLA X1	.623	.223	.296	2.790	.006
<i>AL HIKMAH MOBILE</i> X2	.093	.176	.054	.528	.598
NISBAH BAGI HASIL X3	-.306	.183	-.178	-1.667	.099

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG Y

Sumber: *Data Primer Diolah Tahun 2022*

Berdasarkan tabel diatas dengan mengamati baris, kolom t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut

**a) Pengaruh variabel kualitas pelayanan jemput bola terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong (H1)**

Variabel kualitas pelayanan jemput bola (X1) berpengaruh ssecara positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong. Hal ini terlihat dari signifikan kualitas pelayanan jemput bola (X1)  $0,006 < 0,05$

Dan nilai t tabel = t (a;2;n-k-1= t (0,05;2;98-3-1) = (0,025;95)= 1.98525 dengan t hitung = 2.790. berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $2.790 > 1.98525$ ) maka H0 ditolak H1 diterima. Sehingga hipotesis yang menyatakan kualitas pelayanan jemput bola

berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong secara parsial diterima.

**b) Pengaruh variabel Al Hikmah Mobile terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong (H2)**

Variabel E Banking (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong hal ini terlihat dari nilai t tabel =  $t(a;2;n-k-1) = t(0,025;2;98-1) = (0,025;95) = 1,98525$  dengan t hitung sebesar 0,528. Berarti nilai  $0,528 < 1,98525$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh E- Banking terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong secara parsial ditolak.

**c) Pengaruh variabel nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong (H3)**

Variabel nisbah bagi hasil (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong hal ini terlihat dari signifikan variabel nisbah bagi hasil (X3) 0,99 yang lebih besar dari 0,05 ( $0,99 > 0,05$ ).

Dan nilai t tabel =  $t(a;2;n-k-1) = t(0,025;2;98-1) = (0,025;95) = 1,98525$  dengan t hitung -1,667. Berarti nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $-1,667 < 1,98525$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak.

**2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3) secara bersama-sama terhadap variabel bebas (Y). penentuan signifikansi dalam pengujian ini adalah jika  $Sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dan apabila  $Sig < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima atau dengan  $f_{hitung} < f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dan apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima. Nilai  $f$  tabel =  $f(k; n - k)$ ,  $f=(3;98 - 3)$ ,  $f$  tabel =  $(2; 95)= 3,09$  dengan tingkat kesalahan 5% uji  $F$  yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	15.239	3	5.080	3.274	.025 <sup>b</sup>
Residual	145.822	94	1.551		
Total	161.061	97			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG Y

b. Predictors: (Constant), NISBAH BAGI HASIL X3, E BANKING X2, KUALITAS PELAYANAN JEMPUT BOLA X1

*Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2022*

Tabel hasil SPSS yang telah dihitung didapatkan nilai  $f_{hitung}$  yaitu 3.274 dan nilai  $f_{tabel}$  yaitu 3.09 yang berarti nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau  $3.274 > 3.09$  dan tingkat signifikan  $0,025 < 0,05$  maka  $H_2$  ditolak dan  $H_3$  diterima, maka dari itu variable kualitas pelayanan jemput bola ( $X_1$ ), *Al Hikmah Mobile* ( $X_2$ ) dan nisbah bagi hasil ( $X_3$ ) secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong.

**C. Pembahasan**

**1. Pengaruh Kualitas Pelayanan Jemput Bola Terhadap Keputusan Menabung Harian Di BMT Al Hikmah Cabang Mayong**

Hasil pengujian statistik pengaruh kualitas pelayanan jemput bola terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong berdasarkan pengujian hipotesis uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.790 dengan  $t_{tabel}$  1.98525 dan nilai signifikan 0.006 yang berada dibawah 0,05 (tingkat signifikan) ini berarti  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2.790 > 1.98525$ ). Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima (terdapat pengaruh dan

signifikan). Jadi pengaruh kualitas pelayanan jemput bola terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong secara parsial berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut mendukung hasil penelitian dari Nia Natalia (2017) yang menunjukkan bahwa pelayanan jasa antar jemput tabungan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada ibu Suminah salah satu pedagang pasar mayong yang berprofesi sebagai pedagang bubur memberikan pendapatnya bahwa pelayanan yang dilakukan oleh Petugas antar jemput tabungan BMT Al Hikmah Mayong sangat baik, orangnya juga sopan, penampilannya rapi kalau ada kendala atau masalah juga selalu memberikan solusi bagaimana harus menyelesaikan masalah, nasabah juga sudah sangat percaya dengan BMT dalam mengelola keuangannya bahkan ibu suminah sudah lebih dari lima tahun mempercayakan keuangannya kepada BMT Al Hikmah Mayong<sup>23</sup>. Dari sini kita dapat mengetahui bahwa pentingnya membangun kepercayaan kepada mitra, ketika mitra sudah memberikan kepercayaannya kepada BMT dalam mengelola keuangan ataupun tabungan yang disimpan maka akan lebih mudah untuk mendapatkan mitra yang baru lagi. Bersikap ramah, sopan juga mempengaruhi seseorang untuk tertarik menabung di BMT. Karakter dan image yang baik sangat diperlukan dalam lingkungan pasar serta penggunaan bahasa yang sopan, penampilan yang rapi akan membuat mitra merasa diberikan pelayanan yang maksimal.

Secara Umum Pelayanan (*Customer Service*) merupakan setiap aktivitas yang tujuannya memberi kepuasan terhadap pelanggan sehingga keinginan dan kebutuhan pelanggan dapat dipenuhi.<sup>24</sup> Menurut kasmir (2005) jemput bola adalah promosi yang biasanya dilakukan oleh lembaga keuangan melalui masing-masing

---

<sup>23</sup> Hasil Wawancara Kepada Mitra BMT Al Hikmah Mayong Pada Tanggal 31 Maret 2022

<sup>24</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 22.

karyawan dalam memberikan pelayanan.<sup>25</sup> Dalam memberikan pelayanan jemput bola terjadi interaksi langsung antara karyawan dengan nasabah disinilah para karyawan diharapkan dapat memberikan pelayanan yang memuaskan sehingga mampu memberikan kepercayaan kepada nasabah.

Pelayanan jemput bola dalam lingkungan pasar Mayong masih sangat dibutuhkan oleh para pedagang yang sangat memberikan kemudahan dalam menabung, mitra tidak perlu datang ke kantor BMT untuk sekedar menabung karena kesulitan dalam meluangkan waktu dan meninggalkan aktivitas perniagaan maka dari itu pelayanan jemput bola yang disediakan BMT Al Hikmah Mayong disambut baik oleh para mitra pedagang pasar Mayong.

## 2. Pengaruh *Al Hikmah Mobile* Terhadap Keputusan Menabung Harian Di BMT Al Hikmah Cabang Mayong

Dari perhitungan yang telah dilakukan variabel E Banking (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong hal ini terlihat dari pengujian hipotesis uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) didapatkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,98525$  dengan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0.528 dan signifikansi sebesar 0.598. Berarti nilai  $t_{\text{tabel}}$  lebih besar daripada nilai  $t_{\text{hitung}}$   $0,528 < 1,98525$ , signifikansi variabel E- Banking 0.598 lebih besar dari 0,05 ( $0,598 > 0,05$ ). Maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>2</sub> ditolak. Jadi pengaruh *Al Hikmah Mobile* terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong secara parsial tidak berpengaruh positif. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian sebelumnya dari Annisa dan Aang (2021) bahwa internet banking tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Bapak Sudirman salah satu pedagang pasar mayong berprofesi sebagai pedagang soto ayam memberikan pendapatnya mengenai aplikasi *Al Hikmah Mobile* beliau belum menggunakan aplikasi tersebut dan merasa kesulitan dalam

---

<sup>25</sup> Kasmir, Pemasaran Bank, (Jakarta: Kencana, 2005), 181.

penggunaan android, petugas BMT sudah beberapa kali menawarkan aplikasi tersebut namun memang dari Pak Sudirman belum tertarik untuk menggunakannya karena kesibukan yang dilakukannya menurutnya pelayanan yang ia butuhkan sudah cukup dengan adanya pelayanan antar jemput tabungan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Al Hikmah Mobile masih kurang diminati mitra BMT Al Hikmah Mayong karena kendala penggunaan android yang dirasa sangat sulit.<sup>26</sup>

Internet Banking merupakan layanan yang diberikan perbankan dalam transaksi diluar lokasi perbankan, bisa dari rumah, tempat kerja atau lokasi lain dengan dengan memanfaatkan media komunikasi seperti computer atau handphone. Sedangkan *mobile banking* yaitu sama juga dengan *M Banking*, *SMS Banking* adalah sebuah terminal yang digunakan untuk performing balance check, transaksi keuangan, pembayaran. Ini merupakan modifikasi dari layanan internet banking untuk jarak jauh yang menghubungkan nasabah dan bank dalam transaksi.<sup>27</sup>

Fasilitas *Al Hikmah Mobile* yang disediakan oleh BMT Al Hikmah Mayong memang masih sedikit yang menggunakannya. Dikalangan para pedagang pasar mayong mereka bersikap acuh karena sedikit dari mereka yang menggunakan handphone android mereka juga kesulitan dalam menggunakan aplikasinya karena kebanyakan dari mereka lebih nyaman melakukan transaksi dengan adanya fasilitas jemput bola yang telah disediakan BMT.

### **3. Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Harian Di BMT Al Hikmah Cabang Mayong**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi Variabel nisbah bagi hasil (X3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah

---

<sup>26</sup> Hasil Wawancara Kepada Mitra BMT Al Hikmah Mayong Pada Tanggal 31 Maret 2022

<sup>27</sup> Annisa dan Aang, "Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking Dan Sms Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNP": 44.

Mayong berdasarkan pengujian hipotesis uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) didapatkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 1.98525$  dengan  $t_{\text{hitung}} = -1.667$  berarti nilai  $t_{\text{tabel}}$  lebih besar dari  $t_{\text{hitung}}$  ( $1.98525 > -1.667$ ). Nilai signifikan Nisbah bagi hasil sebesar 0.598 lebih besar dari 0,05 ( $0,598 > 0,05$ ). Maka  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak. Jadi pengaruh nisbah bagi hasil terhadap keputusan menabung harian di BMT Al Hikmah Mayong secara parsial tidak berpengaruh signifikan. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian sebelumnya dari Chandra Kartika, dkk (2018) dengan hasil penelitian dimana system bagi hasil tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat nasabah menabung dan loyalitas di bank syariah mandiri.

Hasil wawancara kepada ibu Rohayati yang berprofesi sebagai pedagang sembako di pasar Mayong memberikan pendapatnya mengenai nisbah bagi hasil tabungan harian di BMT Al Hikmah Mayong diberikan satu bulan sekali di tanggal awal bulan biasanya ditulis di buku tabungan oleh petugas antar jemput tabungan dengan jumlah yang sedikit karena beliau juga menabungnya tidak banyak-banyak.<sup>28</sup> Namun keputusan ibu Rohayati dalam menabung di BMT Mayong bukan karena nisbah bagi hasil yang diberikan namun Karena beliau ingin menghindari riba dalam pengelolaan keuangannya.

Bagi hasil (*Profit Sharing*) merupakan prinsip yang menjadi pembeda antara bank syariah dengan bank konvensional dimana porsi pembagian keuntungan didasarkan atas kesepakatan dan apabila terjadi kerugian maka kerugian akan dibagi sesuai dengan kontribusi dana atau modal masing-masing pihak. Produk yang biasanya digunakan pada prinsip bagi hasil adalah mudharabah dan musyarakah. Untuk mudharabah bisa digunakan untuk produk pendanaan dari tabungan, deposito atau pembiayaan. Sedangkan musyarakah biasanya untuk pembiayaan.<sup>29</sup> System nisbah bagi hasil di BMT Al

---

<sup>28</sup> Hasil Wawancara Kepada Mitra BMT Al Hikmah Mayong Pada Tanggal 31 Maret 2022.

<sup>29</sup> Darmawan, "Perhitungan Sistem Bagi Hasil Simpanan Dan Pinjaman Nasabah," *Jurnal Hukum Diktum* 14, no. 1 (2016), 128.

Hikmah Mayong diberikan pada akhir bulan dengan kesepakatan yang dibuat di kesepakatan awal. Sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional merupakan bentuk dari riba yang diharamkan dalam islam, maka dari itu ekonomi islam memberikan alternatif lain dari sistem tersebut yaitu dengan menggunakan sistem bagi hasil yang lebih aman dalam menjalankan transaksi.

#### **4. Pengaruh Kualitas Pelayanan Jemput Bola, *Al Hikmah Mobile* dan Nisbah Bagi Hasil Secara Bersama- sama Terhadap Keputusan Menabung Harian Di BMT Al Hikmah Cabang Mayong**

Berdasarkan hasil perhitungan regresi Variabel nisbah bagi hasil (X3) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji koefisien regresi secara simultan (Uji f) didapatkan nilai f hitung sebesar 3.274 dengan nilai f table adalah 3.09 sehingga nilai f hitung > f tabel atau  $3.274 > 3.09$  dan tingkat signifikan 0.025 lebih kecil dari 0.05 ( $0.025 < 0.05$ ) maka H2 ditolak dan H3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variable kualitas pelayanan jemput bola (X1), *Al Hikmah Mobile* (X2) dan nisbah bagi hasil (X3) secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di BMT Al Hikmah Mayong. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dari Penelitian dari Erik dan Ade (2018) hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh lokasi, bagi hasil dan promosi secara bersma-sama berpengaruh signifikan terhadap proses keputusan nasabah menabung.

Menurut S. P. Siagian pengambilan keputusan merupakan pendekatan secara menyeluruh terhadap alternative yang dihadapi dan diikuti dengan tindakan yang paling tepat. Menurut James A. F Stoner pengambilan keputusan yaitu proses yang dilalui dalam memilih suatu tindakan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.<sup>30</sup> Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengambilan keputusan merupakan proses yang dilakukan melalui metode-metode tertentu sesuai dengan situasi yang

---

<sup>30</sup> Ahmad Syaekhu dan Suprianto, *Teori Pengambilan Keputusan*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 1-2.

terjadi untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam pengambilan keputusan, seorang mitra tentu saja tidak hanya untuk ikut-ikutan semata tetapi juga mempunyai tujuan yang jelas seperti kebutuhan akan masa depan yang terjamin atau ingin dalam penyimpanan uang yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah yaitu dapat menghindari riba yang hukumnya haram.

